

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MENUMBUHKAN SIKAP KEPEMIMPINAN SEJAK DINI KELAS VI
SEKOLAH MI AL AMIN PA'BATANGAN KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN MAPPAKASUNGGUH**

**OLEH:
RISNANOSANTI
NIDN. 0021016801
WINDA RAMADIANTI
NIDN. 0206058701
AHMAD ADI SAPUTRA
NPM: 22884202001
ZAKIAH KHAIRUNISA
NPM: 2284202004**

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2022/2023
No Kontrak: 153/LPPM/II.3.AU/J/2023**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Sejak Dini Kelas VI Sekolah MI Al Amin Pa'batangan Kabupaten Takalar Kecamatan Mappakasungguh

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIDN : 0021016801
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 0811733568
Alamat surel (e-mail) : risnanosanti@umb.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr. Winda Ramadanti M.Pd
NIDN : 0206058701
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (2)

Nama Lengkap : Ahmad Adi Saputra
NPM : 2284202001
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Zakiah Kharunisa
NPM : 2284202004
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksana : 2023
Biaya Tahun Berjalan : Rp15.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp15.000.000,00

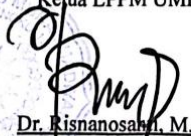
Bengkulu, 7 Agustus 2023

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Santoso, M.S.
NIP. 196706151993031004

Ketua

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIDN. 0021016801

Mengetahui.
Ketua LPPM UMB

Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Kepemimpinan adalah tanggung jawab semua orang termasuk anak sekolah dasar. Kontribusi yang paling penting untuk setiap pendidik adalah mengidentifikasi dan mengembangkan sikap kepemimpinan pada anak-anak. Guru sekolah dasar berpeluang untuk menanamkan jiwa kepemimpinan ke dalam kelas, pentingnya menanamkan dan mengasah jiwa kepemimpinan sejak dini, bertujuan untuk menyiapkan generasi-generasi terbaik di masa yang akan datang. Generasi yang akan menggantikan generasi tua untuk melanjutkan tugas mengisi kemerdekaan dan pembangunan. Generasi yang siap untuk menghadapi setiap tantangan yang akan datang di masa depan kelak. mengenai cara menumbuhkan sikap kepemimpinan kepada anak supaya mereka mendapatkan pembelajaran dan pengalaman, serta dapat menginternalisasi sikap kepemimpinan dari sejak dini, karena sikap kepemimpinan sangat erat hubungannya dengan karir anak dimasa yang akan datang

Kata kunci : Sikap, kepemimpinan, sejak dini

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pengabdian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Laporan Pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kesempatan penulis dalam melaksanakan hibah Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Kepala SDN 72 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Siswa SDN 72 Kota Bengkulu yang telah berpartisipasi dengan penuh antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian.
4. Tim pengabdian yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Bengkulu, 7 Agustus 2023

Ketua Pengabdian

Dr. Risnanosanti, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. METODE PELAKSANAAN	9
BAB 3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
3.1 Hasil.....	10
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
4.1 Kesimpulan.....	13
4.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Aktivitas.....	8
Gambar 2. Kegiatan menumbuhkan sikap kepemimpinan di usia dini	10

BAB 1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah pengaruh. Jika seseorang meningkatkan pengaruhnya dalam diri orang lain, mereka bisa memimpin dengan lebih efektif (John, 2017). Menurut Timotius (2016) mengatakan kepemimpinan adalah sebuah pengaruh, sedangkan pemimpin adalah seseorang yang memiliki pengaruh. Kepemimpinan ini, dapat kita katakan bahwa kepemimpinan itu sendiri adalah pengaruh yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Namun berbicara tentang kepemimpinan ada dua bagian kepemimpinan yaitu, yang pertama adalah kepemimpinan atau seorang pemimpin yang membawah pengaruh yang baik atau positif, dan yang kedua adalah kepemimpinan atau seorang pemimpin yang membawah pengaruh yang tidak baik atau pengaruh yang negatif.

Tujuan dalam membangun kepemimpinan dalam diri anak supaya adanya nilai-nilai kepemimpinan dalam diri anak sejak dari kecil. Nilai-nilai kepemimpinan yang di harapkan adalah dimana anak memiliki karakter, perspektif, keberanian, kebaikan hati dan mempunyai integritas yang tinggi, juga anak mampu menjadi pemimpin yang sehat kelak setelah anak besar. Di mana pemimpin yang sehat adalah pemimpin yang bertumbuh dalam 5C.

Prinsip dalam membangun kepemimpinan anak, supaya anak bisa mengenal dirinya sendiri, mengembangkan bakat anak sejak dari kecil, menemukan hasratnya, menghargai orang lain, melatih kegigihan anak sejak dari kecil supaya menciptakan keunggulan mutu yang lebih baik. Anak-anak sendiri dapat di artikan sebagai pribadi yang masih kecil dan belum dewasa. Menurut Undang-Undang perlindungan anak pasal 1 yang di maksud anak adalah seorang yang belum berusia delapan belas tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Anak adalah anugerah Tuhan yang mulia dan sangat berharga, dimana anak memiliki potensi yang sangat luar biasa sejak dari kecil dan anak adalah pemimpin. Oleh sebab itu perlu di kembangkan atau di bangun sejak kecil.

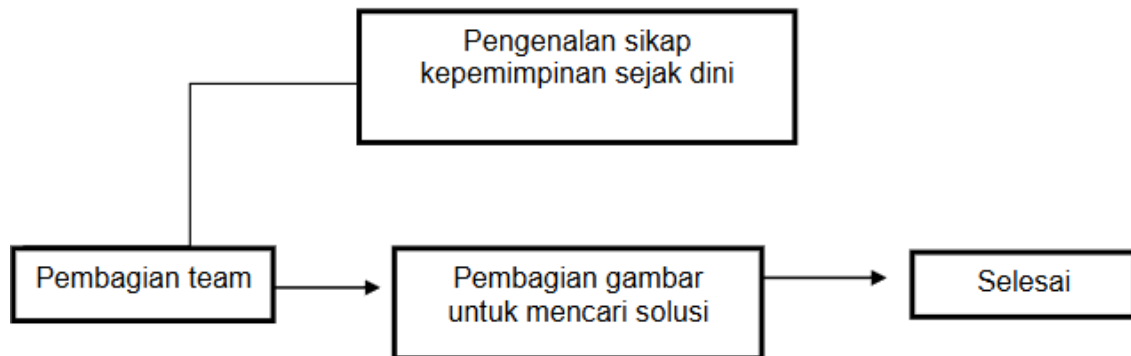
Anak itu memiliki kemampuan/potensi sejak dari kecil dan mereka adalah pemimpin, dan semua tergantung bagaimana cara orang tua membimbing dan mengarahkan mereka dan menanamkan nilai-nilai dalam diri mereka. Orang tua harus menjadi contoh dan teladan bagi mereka dan membimbing mereka sejak dari kecil. Keluarga yang menjadi tempat utama dalam membentuk jiwa kepemimpinan dalam diri anak-anak sejak dari kandungan (Julianto, 2020).

Istilah pemimpin tidak bisa dipisahkan dengan kata kepemimpinan, karena merupakan satu kesatuan. Kepemimpinan identik dengan istilah khalifah. Jika diperhatikan teori-teori atau fungsi dan peran seorang pemimpin yang di gagas dan di lontarkan oleh pemikir-pemikir dari dunia barat, maka kita akan hanya menemukan bahwa aspek kepemimpinan itu sebagai sebuah konsep interaksi, relasi, proses otoritas, maupun kegiatan mempengaruhi, mengarahkan dan mengkoordinasi secara horizontal semata.

Sikap setiap orang sama dalam perkembangannya, tetapi berbeda dalam pembentukannya. Pada dasarnya, pembentukan sikap tidak terjadi dengan sembarangan. Pembentukannya senantiasa berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Interaksi sosial di dalam kelompok maupun di luar kelompok bisa mengubah sikap atau membentuk sikap yang baru (Alex, 2013)

BAB 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah MI-Al Amin Pa'batangan Kabupaten Takalar Kecamatan Mappakasungguh pada hari Sabtu 27 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan sosialisasi mengenai cara menumbuhkan sikap kepemimpinan sejak dini kelas VI Sekolah MI-Al Amin Pa'batangan Kabupaten Takalar Kecamatan Mappakasungguh.



Gambar 1. Alur Aktivitas

Sumber : Dari Sekolah MI-Al Amin Pa'batangan Kabupaten Takalar Kecamatan Mappakasungguh

BAB 3. HASIL

3.1 Hasil

Kepemimpinan adalah tanggung jawab semua orang karena perilaku setiap orang berpotensi mempengaruhi orang lain. Siswa sekolah dasar saat ini hidup di masa Google, usia transparansi teknologi dan interpersonal, dimana siswa tidak akan memiliki informasi yang kurang, sebaliknya siswa akan mampu melakukan akselerasi ilmu pengetahuan yang tidak terbayangkan oleh orang tua ataupun pendidiknya. Prestasi di abad ke-21 akan tergantung pada kemampuan seseorang untuk memimpin, untuk berkembang dalam sistem jaringan yang lebih luas, lebih bervariasi, dan lebih terbuka dari pada waktu sebelumnya dalam sejarah manusia. Inti pelajaran kepemimpinan untuk siswa SD adalah kegiatan menghormati dan saling mempercayai, serta membuat koneksi emosional dan komitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas.

Dalam kehidupan di kelas, penting bagi siswa SD untuk merasakan atmosfer kepemimpinan, dimana guru harus memberikan kesempatan yang menjanjikan bagi siswa untuk memperbesar konsepsi kepemimpinan mereka dengan menghubungkan emosi dirinya sendiri dengan gairah untuk melayani teman sebaya, disiplin dalam mendengarkan pendapat guru ataupun teman sebayanya, dan berani dalam bertanya. Pelajaran bagi siswa sebagai calon pemimpin adalah bagaimana cara guru memperbesar keinginan anak untuk memicu rasa ingin tahu orang lain. Kegiatan mendengarkan dapat meningkatkan komunikasi interpersonal, memperkuat keterampilan anak, menciptakan makna bersama, mengembangkan kemitraan bersama, dan berpartisipasi dalam kegiatan kepemimpinan bersama di dalam kelas ataupun di sekolah.

1. Pembentukan kelompok setiap siswa

Seorang pemimpin yang baik tidak menyatakan dirinya seorang pemimpin, tetapi dipilih oleh rekan-rekannya untuk menjadi seorang pemimpin. Dengan demikian, tujuan akhirnya adalah untuk tidak mengajar anak bagaimana menjadi seorang pemimpin, tetapi untuk mengajarnya dasar etika dan nilai-nilai sehingga ia menjadi individu yang kuat dengan kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin. Anak-anak dapat diajarkan keterampilan kepemimpinan di usia dini karena pikiran mereka Pembagian team Pembagian gambar untuk mencari solusi Selesai Pengenalan sikap kepemimpinan sejak dini masih muda, ingin tahu dan waspada untuk sebuah identitas.

2. Mengajarkan siswa memecahkan masalah

Pemecahan masalah, imajinasi, dan perilaku prososial adalah aspek kepemimpinan yang dapat dipelajari pada anak sekolah dasar. Karena sikap percaya diri, sikap terhadap belajar, dan keterampilan sosial berkembang dalam enam tahun pertama kehidupan anak. Penting bagi guru untuk memahami bagaimana mengembangkan kepemimpinan dan perilaku prososial anak. Anak perlu diperhatikan secara khusus dalam mencapai potensi kepemimpinan mereka. Anak-anak biasanya sering didorong oleh orang tua mereka untuk unggul di bidang akademik, seperti mereka harus dapat membaca awal, memiliki kosakata yang banyak, dan mampu memecahkan masalah matematika. Tapi hal seperti itu bukan prioritas kebutuhan anak, anak harus diberikan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap kepemimpinan mereka di sekolah, karena anak memiliki kecerdasan untuk memberikan kepemimpinan, dan mereka juga harus mengembangkan keterampilan sosial yang efektif dalam rangka untuk mengambil posisi kepemimpinan dimasa yang akan datang.



Gambar 2. Kegiatan menumbuhkan sikap kepemimpinan di usia dini

Penyelesaian Masalah

Siswa sering mengukur kecerdasan dan keberhasilan mereka di sekolah dengan nilai ujian dan nilai pekerjaan rumah. Anak yang memiliki kecerdasan bawaan mungkin menjadi lebih frustrasi dalam menghadapi kegagalan, sehingga menyebabkan mereka menghindari berbagai tantangan. Ini bisa sulit bagi anak-anak untuk melihat kesalahan mereka sebagai hal yang positif, anak-anak begitu takut gagal bahwa reaksi mereka terhadap nilai buruk dapat merugikan. Inilah sebabnya mengapa penting bagi orang tua/guru untuk tidak bereaksi berlebihan ketika anak memperoleh nilai buruk. Sampaikan kepada anak harus tetap tenang, masalah itu akan berlalu dan sampaikan bahwa nilai buruk tidak berarti mereka tidak cerdas.

beberapa tips bagi orang tua/guru dalam membantu anak-anak belajar dari kesalahan, baik mereka di dalam ataupun di luar kelas, yaitu:

- a. Menyampaikan bahwa Anda tidak mengharapkan anak-anak Anda untuk menjadi sempurna.
- b. Jangan menyelamatkan anak-anak dari kesalahan mereka. Sebaliknya, bantu mereka fokus pada solusi.
- c. Berikan contoh kesalahan Anda sendiri, dan bagaimana Anda belajar dari kesalahan itu.
- d. Mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab atas kesalahan mereka dan tidak menyalahkan orang lain.
- e. Hindari menunjukkan kesalahan masa lalu mereka.
- f. Memuji mereka karena kemampuan mereka untuk mengakui kesalahan mereka.
- g. Pujilah mereka atas upaya dan keberanian mereka untuk mengatasi kekeliruannya.
- h. Bimbing mereka bagaimana meminta maaf atas kesalahan ketika mereka telah menyakiti orang lain.
- i. Membantu mereka melihat sisi baik dari hal salah yang pernah dilakukan oleh mereka.

Itulah penjelasan mengenai cara menumbuhkan sikap kepemimpinan kepada anak supaya mereka mendapatkan pembelajaran dan pengalaman, serta dapat menginternalisasi sikap kepemimpinan dari sejak dini, karena sikap kepemimpinan sangat erat hubungannya dengan karir anak dimasa yang akan datang. Harapannya adalah orang tua dan guru tidak boleh lelah dalam memberikan pembelajaran kepada anak, serta selalu memberikan pembelajaran dalam sikap kepemimpinan setiap hari, anak adalah aset bangsa dan regenerasi kita dikemudian hari, tingkatkan dan kembangkan potensi mereka karena hal itu menjadi kebahagiaan kita bersama.

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penting bagi orang tua/guru untuk memahami bagaimana mengembangkan kepemimpinan anak. Inti pelajaran kepemimpinan untuk siswa sekolah dasar adalah kegiatan menghormati dan saling mempercayai, serta membuat koneksi emosional dan komitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas. Ada sejumlah cara untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan pada anak-anak, diantaranya yaitu: 1) membantu mereka belajar untuk melihat sudut pandang yang berbeda dalam situasi kelompok dimana terdapat pendapat yang variatif; 2) membantu mereka mempertahankan sikap positif ketika orang lain membuat hal-hal sulit atau mengatakan bahwa mereka tidak dapat mencapai sesuatu; 3) ajarkan mereka bahwa kesalahan akan selalu terjadi dan merupakan bagian alami dari kehidupan, dan tidak membiarkan kesalahan mengalahkan semangat mereka untuk lebih baik lagi; 4) mendaftarkan anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memberikan mereka kepercayaan diri yang dibutuhkan dalam memimpin orang-orang; 5) belajar bijaksana terhadap uang; 6) belajar mengambil keputusan; 7) kegiatan berkebun di taman/sekolah; 8) membawa anak ke tempat kerja; serta 9) pembinaan agama.

4.2 Saran

Saran kami sebagai penulis untuk siswa kelas VI di Sekolah MI-Al Amin Pa'batangan Kabupaten Takalar Kecamatan Mappakasungguh adalah konsep kepemimpinan sangat perlu ditanamkan sejak dini pada siswa sekolah dasar. Pendidikan kepemimpinan ini bukan merupakan sebuah proses instan melainkan perlu diintegrasikan dalam kegiatan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Peranan orang tua/guru sangat vital, orang tua/guru dituntut untuk mempunyai pemahaman tentang pendidikan kepemimpinan ini. Selanjutnya, orang tua/guru harus mampu mengemas kegiatan yang dapat menjadi sarana pengembangan kepemimpinan ini. Guru pun dituntut mampu membuat situasi kelas yang dapat mengarahkan sikap dan perilaku siswa kepada pengembangan jiwa kepemimpinan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman, 1(1),1-9
- Elmore, Tim, Dr. (2001). Nuturing the Leader Within Your Child. Thomas Nelson Inc., A Tennessee Corporation, 501 Nelson Place P.O. Box 141000, Nashville, TN 37214-1000.
- John C. Maxwell.(2017). The 5 Leves of Leadership. Surabaya.
- Julianto Simanjuntak. (2020). Mendidik Anak Utuh Menuai Keluarga Tangguh. Tangerang.
- Puspitasari, Wina Dwi. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah Dasar. Repository Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Volume 2, 244-249.
- Rodiyana, Roni. (2015). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SD. Jurnal Cakrawala Pendas. 1, (1), 34-43.
- Tabrani, Ahmad. (2020) "Pengaruh Kepemimpinan Dan Mentoring Terhadap Motivasi Dalam Melayani." Edulead: Journal of Christian Education and Leadership 1, no. 1: 77–91.